

Pemulung Asal Kamboja Raih Predikat Lulusan Terbaik di Universitas Australia

written by Editor | 29 Juni 2019



Kabar6-Kisah hidup Sophy Ron memang sangat menginspirasi. Wanita muda asal Kamboja ini, lulus dari Trinity College di Universitas Melbourne, Australia, dengan nilai sangat memuaskan dan menyabet predikat sebagai lulusan terbaik .

Namun bukan berarti perjalanan hidup Sophy selalu mulus. Sebelumnya, melansir Asiaone, Sophy Ron merupakan seorang pemulung di tempat pembuangan sampah di Kota Pnom Penh, Kamboja. Bahkan hingga usianya menginjak 11 tahun, Sophy tidak pernah bersekolah. Bukan tanpa alasan, sejak kecil Sophy harus bekerja memilah-milah sampah sambil terpaksa menghirup gas beracun demi membantu kedua orang tuanya mengumpulkan uang untuk bertahan hidup.

Hal yang menyedihkan, tak jarang Sophy dan keluarga mengambil makanan yang didapat dari tempat pembuangan sampah untuk mengisi perut. Kisah Sophy Ron ini diunggah oleh situs Cambodian Children's Fund (CCF), lembaga non-profit yang

membantu anak-anak kurang mampu agar bisa mendapat pendidikan.

Sophy sendiri mendapat beasiswa penuh untuk melanjutkan studinya di Universitas Melbourne. Saat upacara kelulusan, Sophie mendapat kehormatan untuk menyampaikan pidato perpisahan dan menyampaikan kata penutup dalam bahasa Inggris.

Unggahan CCF dalam laman Facebook mengenai kisah Sophy, tentu saja mendapat banyak respons dari warganet. Unggahan itu telah dibagikan lebih dari 10 ribu kali dan mendapat 37 ribu like.

“Selamat atas pencapaianmu yang luar biasa Sophy!” demikian tulis Brian Rutherford. Warganet lain menuliskan, “Selamat! Aku sangat bangga pada gadis muda ini!”

Kesuksesan yang diraih ternyata tidak membuat Sophy lupa asal usulnya. Sophy kembali ke Kamboja untuk merayakan pencapaiannya yang luar biasa bersama teman dan keluarga, sebelum kembali melanjutkan pendidikannya. [** Baca juga: Persingkat Waktu, Wanita Ini Antar Makanan dengan Cara Bungee Jumping](#)

Semangat yang patut ditiru.(ilj/bbs)

Tenaga Dokter Kurang, Pemprov Banten Akan Ikat Mahasiswa Dengan Beasiswa

written by Redaksi | 29 Juni 2019



Kabar6-Tingginya angka kekurangan dokter di Banten, membuat Pemerintah Provinsi Banten berencana lakukan pengikatan kepada mahasiswa dan lulusan Fakultas Kedokteran Untirta melalui beasiswa yang diberikan pada saat menempuh pendidikan di kampus.

Gubernur Banten Wahidin Halim menjelaskan bahwa Provinsi Banten masih kekurangan 500 tenaga dokter yang tersebar di rumah sakit Provinsi Banten.

Atas kondisi itu, kedepan pihaknya akan melakukan pengikatan kepada seluruh mahasiswa kedokteran yang berprestasi melalui beasiswa dari Pemprov Banten untuk keperluan selama duduk di bangku kuliah.

“Saat lulus nanti, mahasiswa kedokteran Untirta tadi bisa langsung bekerja di rumah sakit yang ada di Provinsi Banten,” kata Gubernur Banten saat menghadiri stadium general dan penyerahan keputusan Menristekdikti tentang ijin pembukaan program studi kedokteran, di ruang Auditorium gedung B Kampus Untirta, Jumat (10/5/2019).

Dengan kata lain, mahasiswa diikat melalui kontrak pemberian beasiswa agar mau bekerja di Rumah Sakit yang ada di Banten setelah lulus nanti.

Hal itu untuk menjawab krisis keadaan tenaga dokter di Provinsi Banten, seperti yang selama ini terjadi, dan pada pelaksanaannya pun telah diterapkan oleh Provinsi Bengkulu dan Jambi, agar lulusan mahasiswa kedokterannya tetap ada di daerah.

“Kedepan kita akan ikat, melalui beasiswa, agar setelah lulus nanti mau bekerja di rumah sakit yang ada di Provinsi Banten, dan hal ini sudah diterapkan pelaksanaannya oleh daerah lainnya di pulau Sumatera, seperti Provinsi Bengkulu dan Jambi,” kata WH.

**Baca juga: [WH: Banten Kekurangan 500 Tenaga Kedokteran.](#)

Diberitakan sebelumnya, sampai saat ini, Provinsi Banten masih saja kekurangan tenaga dokter, tidak tanggung-tanggung, jumlahnya mencapai 500 orang tersebar di seluruh wilayah se-Provinsi Banten.

Atas kondisi itu, Pemprov Banten bersama perguruan tinggi Untirta, terus bersikukuh agar kampus Untirta bisa memiliki Fakultas Kedokteran sendiri dalam menjabawab kebutuhan tenaga dokter yang masih minim hingga saat ini. (Den)

**Mantap! Gadis Asal AS Ini
'Diperebutkan' Oleh 115**

Perguruan Tinggi

written by Editor | 29 Juni 2019



Kabar6-Prestasi yang ditunjukkan Antoinette Love sungguh membuat banyak orang berdecak kagum. Bayangkan saja, siswa sekolah menengah atas di International High School of New Orleans ini diterima di 115 perguruan tinggi, dan menerima lebih dari Rp52,4 miliar beasiswa.

Karena itulah tak heran apabila Antoinette sulit mengambil keputusan. Antoinette, melansir insider, mengatakan bahwa dia lupa berapa banyak sekolah yang dulu 'dilamar'. "Aku terus melamar. Aku ingin tahu berapa banyak yang bisa kumasuki," jelasnya. Namun Antoinette tidak berharap menerima kabar baik dari begitu banyak perguruan tinggi.

"Awalnya aku tidak berpikir akan mendapatkan sebanyak ini, tetapi kemudian kabar penerimaan terus datang dan aku berkata, 'Ya ampun'," katanya lagi.

Diketahui, Antoinette memiliki IPK 3,7 dan terlibat dalam organisasi di Sekolah Menengah Internasional New Orleans termasuk klub anime, klub video game, masyarakat kehormatan nasional, masyarakat kehormatan Inggris dan studi sosial masyarakat kehormatan Rho Kappa. Dia juga bekerja paruh waktu setelah sekolah menjual dasi, kancing manset, dan kaus kaki di

Riverwalk.

Sebagai anak tertua dari lima bersaudara, Antoinette memiliki banyak pengalaman dalam membantu anak-anak yang lebih kecil. Pelajaran favoritnya di sekolah adalah ilmu lingkungan.

“Aku bisa belajar tentang dunia dan apa yang terjadi,” ujarnya. Pembimbing Antoinette yang bernama Denise James mengatakan bahwa ia sering melihat gadis itu saat istirahat makan siang dengan buku di sakunya.

“Antoinette adalah murid yang sangat tulus dengan kepribadian yang menyenangkan,” kata James. “Dia fokus dan senang membaca dan telah berhasil mempertahankan nilai rata-rata nilai yang sangat mengesankan.”

Di luar sekolah, Antoinette hobi melukis dan mengambil foto. Dia suka memasukkan cat ke dalam cangkir, mencampur dalam berbagai warna dan menuangkannya ke atas kanvas, gaya artistik yang disebut menuangkan akrilik. [** Baca juga: Singapura 'Pinjam' Burung Elang Langka dari Filipina](#)

Luar biasa.(ilj/bbs)

FEB-UMT Siapkan Kerja dan Berikan Beasiswa Bagi Mahasiswa

written by Redaksi | 29 Juni 2019



Kabar6-Tahun Ajaran Baru 2018, Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) kembali memberikan ribuan kursi untuk calon mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru tahun ini diperuntukkan bagi pelajar yang baru lulus atau mahasiswa pindahan.

Hal ini terungkap dalam Rapat Kerja (Raker) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang di gelar pada 23-26 Juli 2018 di Hotel Amaris, Jalan Sunset Beach Bali.

Dimana agenda penerimaan mahasiswa baru ini merupakan catatan penting hasil Raker civitas akademik Fakultas ekonomi.

Raker yang dihadiri para dosen dan staf tenaga kependidikan tersebut dilakukan untuk membahas langkah kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam menyambut tahun ajaran baru.

Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang Dr.H.Achmad Badawi,SPd.,SE.,MM yang didampingi Dekan FEB UMT Dr. Hj. Siti Chanifah, SE.,MM mengatakan, hendaknya amanat raker itu menjadi pemantik bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMT untuk terus berbenah diri dalam mencetak mahasiswa handal dan berkualitas serta berdaya saing di era kekinian.

“FEB di tahun ajaran baru mendatang bisa berada di garda terdepan dalam peningkatan mutu dan kualitas bagi dinamika pendidikan di UMT khususnya dan menjadi warna dalam menciptakan SDM handal di Indonesia,” katanya, Jumat (3/8/2018).

Sementara itu, Dekan FEB-UMT Dr. Hj. Siti Chanifah, SE.,MM mengatakan dalam Raker tersebut memastikan akan menjalankan setiap hasil program kerja yang sudah dicanangkan bersama.

Diantaranya, peningkatan penerimaan mahasiswa baru, peningkatan kualitas akademi sesuai standar Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BANPT) dan peningkatan kerjasama swasta dan pemerintah.

Peningkatkan atmosfer workshop dan seminar, pembangunan unit bisnis kampus sebagai penerapan pendidikan bagi mahasiswa, serta peningkatan kesejahteraan bagi pegawai dan dosen.

“Lima program kerja unggulan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini akan disempurnakan untuk ditunaikan di tahun ini, hal ini dilakukan demi peningkatan kualitas SDM baik dosen dan tenaga staf pendidikan lainnya,” terangnya.

Diakui Dr. Hj. Siti Chanifah, SE.,MM, kepercayaan masyarakat kepada FEB-UMT untuk dijadikan sebagai ladang menimba ilmu bagi para mahasiswa, juga memotivasi civitas akademika untuk terus berbenah diri dalam peningkatan kualitas SDM para Dosen sebagai tenaga pendidik.

“Peningkatan mutu dan kualitas SDM Dosen dan tenaga pendidik menjadi prioritas terpenting dalam peningkatan mutu kualitas pendidikan di FEB-UMT ini”, ujarnya.

Selain melakukan peningkatan kualitas mutu SDM Dosen dan tenaga pendidik, juga akan terus memaksimalkan dalam atmosfer pendidikan di tanah Banten dan Indonesia dengan melakukan berbagai kegiatan seperti workshop dan seminar.

“Kajian dan penelitian bersama dalam peningkatan ekonomi dan bisnis dalam semalam regional Banten ataupun nasional akan selalu kita lakukan dengan seminar dan workshop untuk dijadikan rangsangan dalam perbaikan mutu pendidikan”, tegasnya.

Besarnya angka kelulusan tahun ajaran baru yang di cetak dunia pendidikan baik tingkatan. SMA, SMK dan Madrasah Aliyah di Banten juga Jakarta, menjadi magnet bagi FEB-UMT untuk siap menampung mereka yang akan melanjutkan pendidikan.

“Kita di FEB memiliki lebih dari 2000 kursi untuk calon mahasiswa baru, dimana sejumlah jurusan seperti manajemen dan bisnis siap untuk menyambut kedatangan para mahasiswa baru ini,” paparnya.

Selain jenjang pendidikan Strata satu (S1), FEB-UMT juga membuka jenjang pendidikan untuk kategori Diploma tiga dan pendaftarannya hingga kini masih dibuka.

“FEB UMT memiliki banyak pilihan jenjang, dimana Strata satu dan Diploma tiga, tinggal calon mahasiswa akan menempuh jenjang mana, kualitas Dosen dan sarana pendidikan bisa di cek langsung kekampus,” seloroh sang dekan sambil berpromosi.

Dr. Hj. Siti Chanifah, SE.,MM mengakui, yang harus diperhatikan bagi calon mahasiswa baru adalah, FEB-UMT terbukti memiliki jaringan luas di dunia usaha karena memang FEB-UMT sudah melakukan kerjasama penyaluran dunia kerja.**Baca juga: [Sambut Tahun Ajaran Baru, Fakultas Ekonomi Bisnis UMT Tuntaskan UAS.](#)

“Selain menyalurkan ke dunia lapangan kerja dan usaha, FEB-UMT juga memberikan beasiswa hingga keluar negeri, seperti Malaysia juga Australia dan itu berlaku bagi mahasiswa yang berprestasi,” pungkasnya. (and)